

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk menyajikan materi kimia menjadi lebih menarik, guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode pengajarannya dan pemanfaatan media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Menurut penelitian Firmansyah, *dkk*, (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran STAD dan TAI terhadap prestasi belajar kognitif siswa, dimana siswa yang diajar menggunakan metode TAI lebih baik daripada siswa dengan metode STAD. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi kognitif STAD dan TAI berturut-turut 71,86 dan 76,35, tetapi tidak ada pengaruh metode terhadap prestasi belajar afektif.

Menurut hasil penelitian Lestari, *dkk*, (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran TAI dilengkapi media animasi memberikan prestasi belajar kognitif yang lebih tinggi dibandingkan metode STAD dilengkapi media animasi, ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan harga t-hitung prestasi belajar aspek kognitif (2,94) lebih besar dari t-tabel (1,67), 2) metode pembelajaran TAI dilengkapi media animasi dan STAD dilengkapi media animasi memberikan prestasi belajar afektif yang sama, ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan harga t-hitung prestasi belajar aspek afektif (0,83) lebih kecil dari t-tabel (1,67).

Menurut penelitian Ardi, *dkk*, (2013) menyimpulkan bahwa 1) metode pembelajaran TAI memberikan prestasi belajar kognitif yang lebih baik dibandingkan metode STAD, 2) metode pembelajaran TAI dan STAD memberikan prestasi belajar afektif yang sama pada materi pokok Termokimia kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji t - pihak kanan harga t-hitung prestasi belajar aspek kognitif (2,97) lebih besar dari t-tabel (1,68) dan aspek afektif (- 0,73) lebih kecil dari t-tabel (1,68).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model TAI lebih baik daripada model STAD pada pembelajaran kimia.

Pada beberapa penelitian lainnya model TAI lebih mendominasi dibandingkan model STAD. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dibutuhkan pembuktian model STAD lebih efektif daripada model TAI dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis bahwa metode dan model pembelajaran yang diajarkan masih berpusat pada guru.

Sehingga uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF STAD DAN TAI DENGAN MEDIA MACROMEDIA FLASH PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA.”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model dan metode yang diterapkan masih berpusat pada guru.
2. Siswa yang masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Hasil belajar kimia belum maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Bertitik tolak dari masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, beberapa hal dibatasi sebagai berikut:

1. Sekolah yang diteliti adalah SMA N 1 Batang Kuis , kelas XI IPA, semester genap tahun ajaran 2015/2016.
2. Pokok bahasan yang diajarkan adalah larutan Penyangga.
3. Model yang digunakan adalah pembelajaran model Kooperatif *STAD* dan *TAI* dengan media *Macromedia Flash*.
4. Hal yang diamati yaitu hasil belajar kognitif siswa yang diukur melalui tes berupa tes akhir (postest).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran model Kooperatif STAD dengan media *macromedia flash* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran model Kooperatif TAI dengan media *macromedia flash* pada materi larutan penyangga?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran model Kooperatif STAD dengan media *macromedia flash* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran model Kooperatif TAI dengan media *macromedia flash* pada materi larutan penyangga.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa

Membantu siswa dalam proses belajar sehingga pemahaman siswa terhadap materi larutan penyangga meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan berpikir bagi guru mengenai penggunaan model dan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

3. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran kimia.

4. Manfaat bagi Mahasiswa Peneliti.

Memperoleh pengalaman serta pengetahuan mengenai model dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

5. Manfaat bagi Peneliti lain

Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

1.7. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefenisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil post-tes pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang sudah dihomogenkan dan dinormalkan. Secara umum merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai aktivitas dalam belajar.
2. Pembelajaran kooperatif berbasis masalah adalah suatu kombinasi dari pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran berbasis masalah yang menerapkan tantangan pada siswa untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga kemampuan siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik dapat berkembang .
3. Model STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal
4. Model TAI merupakan pembelajaran kooperatif yang memiliki ciri khusus yaitu penguasaan materi dibantu oleh seorang asisten yang dipilih dari siswa dengan kemampuan relatif lebih baik dari siswa yang lain.
5. *Macromedia Flash* merupakan suatu program aplikasi yang digunakan untuk mengolah gambar vektor dan animasi
6. Larutan penyangga adalah larutan yang mampu mempertahankan pH sistem pada kisarannya apabila terjadi penambahan sedikit asam, penambahan sedikit basa atau pengenceran.